

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di dalam laporan ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Menggunakan bobot tf-idf dalam melakukan perhitungan terhadap kata-kata di dalam data meningkatkan akurasi dikarenakan bobot kata tersebut menjadi angka decimal yang lebih akurat terhadap nilai kata tersebut pada dokumen dibandingkan dengan nilai absolut 1 atau 0 pada umumnya.
- b. Skor akurasi dari klasifikasi naïve bayes tidak bergantung besar dengan jumlah data training yang dimiliki pada awalnya. Sehingga dengan jumlah data training yang jauh lebih sedikit perbandingannya dengan data testing yang akan diklasifikasikan, skor akurasi tidak berubah jauh dibandingkan dengan skor akurasi yang memiliki jumlah data training lebih banyak. Akan tetapi, masih lebih baik jika data training yang dimiliki lebih banyak untuk meningkatkan skor akurasi dari klasifikasi naïve bayes walaupun peningkatan akurasi tidak begitu signifikan.
- c. Dari proses klasifikasi yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa klasifikasi naïve bayes mampu mengklasifikasikan genre walaupun memiliki banyak label berbeda dengan bantuan *term frequency-inverse document frequency*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis beberapa hal yang dapat dilakukan untuk penelitian berikutnya sebagai berikut:

- a. Proses klasifikasi yang dilaksanakan juga mampu dilaksanakan menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) dan *K-Nearest Neighbour* (KNN).
- b. Proses pembobotan kata juga dapat dilakukan dengan menggunakan variasi tf-idf lain seperti TF-IDF-ICF, TF-RF, TF-IGM, dan TF-IDRC-RF

yang masing-masing adalah pengembangan dari metode pembobotan kata tf-idf.

- c. Program mampu memunculkan persentase atau probabilitas suatu dokumen tersebut terhadap seluruh genre atau genre utama yang terdapat didalam data
- d. Penulis mampu untuk menampilkan word cloud pada pengecekan akurasi klasifikasi lainnya dengan menggunakan perangkat yang mampu memproses data yang lebih banyak

